

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada pasien intususepsi anak di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2018-2023 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Manifestasi klinis pasien intususepsi anak didominasi oleh nyeri abdomen.
2. Onset pasien intususepsi dari awal gejala muncul sampai pada sampainya pasien di rumah sakit memakan waktu ≤ 48 jam.
3. Faktor resiko terbanyak yang dapat mempengaruhi terjadinya intususepsi adalah anak-anak dengan usia dibawah satu tahun.
4. Tipe intususepsi paling banyak terjadi berdasarkan lokasinya adalah intususepsi ileocolica.
5. Tatalaksana terbanyak dilakukan adalah tindakan bedah laparotomi + anastomosis + reseksi.
6. Pemeriksaan laboratorium leukosit pada pasien intususepsi banyak menunjukkan hasil yang meningkat.
7. Pemeriksaan laboratorium neutrofil segmen pada pasien intususepsi mayoritas menunjukkan hasil yang normal.
8. Terdapat hubungan bermakna antara onset penyakit dengan reseksi usus pada pasien intususepsi anak di RSUD Raden Mattaher Jambi.
9. Tidak terdapat hubungan bermakna antara profil laboratorium leukosit dengan reseksi usus pada pasien intususepsi anak di RSUD Raden Mattaher Jambi.
10. Tidak terdapat hubungan bermakna antara profil laboratorium neutrofil segmen dengan reseksi usus pada pasien intususepsi anak di RSUD Raden Mattaher Jambi.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan serta pembelajaran mengenai karakteristik pasien intususepsi serta hubungan antara onset dengan kejadian reseksi.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Peneliti merekomendasikan agar institusi kesehatan mengembangkan sistem rekam medis pasien yang terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk menjaga jejak data pasien dengan menyimpannya dalam jangka waktu yang lebih lama dan teratur. Selain itu, implementasi sistem ini akan memudahkan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data sekunder berupa rekam medis dan analisis statistik tidak dilakukan pada seluruh variabel. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan perlunya melakukan studi lebih lanjut dengan menggunakan data primer mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunda dari gejala hingga intervensi bedah pada pasien intususepsi dengan menggunakan analisis kohort.

4. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap masyarakat dapat meningkatkan kesadaran akan tanda-tanda intususepsi dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan penyakit tersebut. Hal ini penting agar masyarakat dapat mengenali gejala dan segera mendapatkan bantuan medis dengan tepat waktu serta dapat mengurangi terjadinya komplikasi dan keparahan yang lebih lanjut.